

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pengujian hipotesis terhadap permasalahan yang ada pada skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kredit Pemilikan Rumah pada bank **bjb** selama periode 2010-2013 cenderung meningkat di setiap periodenya, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 33,1% per triwulan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penyaluran KPR dari bank **bjb** tersebut cukup tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap profitabilitas bank **bjb**, maka dapat disimpulkan :
 - a) Perkembangan *return on asset* bank **bjb** selama periode 2010-2013 cenderung mengalami penurunan di setiap periodenya. Perkembangan ROA rata-rata sebesar 2,99%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat ROA Bank berada di atas standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu 1,5%, artinya bahwa bank **bjb** masuk dalam kategori sehat yang mampu menghasilkan keuntungan yang besar.
 - b) Perkembangan *return on equity* bank **bjb** selama periode 2010-2013 cenderung lebih berfluktuatif. Perkembangan ROE rata-rata sebesar 26,39%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan bank **bjb** dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri cukup baik di atas ketentuan Bank Indonesia (5% – 12,5%).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh Kredit Kepemilikan Rumah terhadap profitabilitas bank **bjb**, maka dapat disimpulkan :
 - a) Kredit Pemilikan Rumah berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset*, naiknya

kredit kepemilikan rumah diikuti dengan turunnya *return on asset* bank sebesar 0,209%. Besarnya pengaruh Kredit Kepemilikan Rumah terhadap *return on asset* sebesar 54,3%, sisanya sebesar 45,7% merupakan pengaruh faktor lain diluar tingkat KPR.

- b) Kredit Pemilikan Rumah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity*, naiknya kredit kepemilikan rumah diikuti dengan turunnya *return on equity* bank sebesar -0,188%. Besarnya pengaruh Kredit Kepemilikan Rumah terhadap *return on equity* sangat kecil yakni sebesar 0,5%, sisanya sebesar 99,5% merupakan pengaruh faktor lain diluar tingkat KPR.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Dalam memberikan kredit pemilikan rumah terhadap debitur, analis kredit harus memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan lebih cermat lagi. Selain itu, melakukan pelatihan maupun pengembangan karyawan khususnya bagi para analis kredit kpr agar kekurangan tenaga ahli dalam bidang kpr dapat dipenuhi.
2. Untuk meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset Bank Bjb dapat mengoptimalkan penyaluran kredit produktif dan juga sekuritas, mengingat peningkatan kredit mampu meningkatkan laba dari aktiva produktifnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain dan rentang periode yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak serta faktor-faktor lain yang juga mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas.